

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah pembinaan keterampilan *hard skill* murid dilaboratorium komputer di MTsN 2 Kota Pariaman. Data diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, dokumentasi, analisis dokumen, catatan lapangan dan tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka melainkan berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti dan disajikan dalam bentuk uraian naratif.

Penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan menggambarkan apa adanya suatu objek penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, yaitu peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan dan membuat laporan penelitian secara mendetail (Sugiyono, 2013).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi peneliti yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Kota Pariaman yang beralamt di Jln. Jl. Tuanku

Nan Renceh Desa Punggung Lading Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman Sumatra barat Pemilihan lokasi penelitian ini didasari atas kesanggupan penulis dalam memudahkan melakukan penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di MTsN 2 Kota Pariaman pada tahun 20 Juli - 22 September 2026

C. Sumber Data

Sumber data penelitian dikelompokkan menjadi dua kategori utama, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber aslinya melalui interaksi di lapangan. Dalam skripsi ini, sumber data primer melibatkan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pembinaan keterampilan *hard skill* murid di laboratorium komputer adalah kepala laboratorium komputer sekaligus guru TIK dan guru TIK. Untuk mendapatkan data primer, peneliti akan mewawancarai informan terkait pembinaan keterampilan *hard skill* murid di laboratorium komputer di MTsN 2 Kota Pariaman.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung untuk memperkuat analisis penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan murid dari kelas VII, VIII, dan IX yang ikut dalam kegiatan pembinaan keterampilan *hard skill*, dokumentasi dan observasi terkait dengan dokumen formal, seperti dokumen kurikulum: Silabus atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) / Modul Ajar mata pelajaran

TIK atau ekstrakurikuler komputer. Administrasi Lab: Jadwal penggunaan laboratorium komputer harian/mingguan dan buku inventaris sarana prasarana. Data Penilaian: Daftar nilai praktik (*hard skill*) murid atau portofolio hasil karya komputer murid. Dokumentasi Visual: Foto atau video kegiatan praktikum murid di dalam laboratorium komputer MTsN 2 Kota Pariaman. catatan-catatan penting terkait pembinaan keterampilan *hard skill* murid di MTsN 2 Kota Pariaman.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori, yaitu informan informan utama dan pendukung. Informan utama dalam penelitian ini adalah Kepala laboratorium komputer sekaligus sebagai guru TIK dan guru TIK sedangkan informan pendukung yaitu elemen yang diperkirakan memiliki informasi yang memadai tentang langkah-langkah pembinaan keterampilan *hard skill* di laboratorium komputer, seperti kepala madrasah dan murid di MTsN 2 Kota Pariaman (Sirulhaq, 2026).

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan atau mendapatkan data, Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

a. Observasi

Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang

diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas (Sugiyono, 2018).

Observasi disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indra. Jadi observasi dapat dilakukan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap, observasi merupakan pengamatan langsung yang didalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekam suara. Dengan metode observasi penulis mengumpulkan data dengan mengamati objek yang dapat memperoleh gambaran secara menyeluruh terkait langkah-langkah pembinaan keterampilan *hard skill* di laboratorium komputer di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Pariaman.

b. Wawancara

Wawancara merupakan satu teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam jenis penelitian kualitatif. Wawancara dalam konteks penelitian kualitatif adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan setidaknya oleh dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan (Sidiq, 2019). Dalam hal ini peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan mengenai langkah-langkah pembinaan keterampilan *hard skill* murid di laboratorium komputer di MTsN 2 Kota

Pariaman. Wawancara dilaksanakan kepada narasumber penelitian. Dalam narasumber penelitian ini adalah kepala sekolah, kepala laboratorium komputer, guru TIK, murid dan lain-lain.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang dapat digunakan untuk pengumpulan data dan menganalisis dokumen terkait penelitian. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang mengarah pada aspek penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2019). Teknik dokumentasi ini dapat dijadikan sebagai alat pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian jenis kualitatif. Dalam penelitian ini penulis mendokumentasikan hal-hal yang berkenaan dengan penelitian ini yaitu pembinaan keterampilan *hard skill* murid di laboratorium komputer di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Pariaman.

2. Instrument Pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument pengumpulan data adalah peneliti itu sendiri. Peneliti merupakan instrument utama dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikan data dengan dibimbing oleh pedoman wawancara, observasi dan dokumen/dokumentasi. Maka mengadakan observasi dan wawancara mendalam dapat memahami makna interaksi sosial, mendalami perasaan dan nilai-nilai yang tergambar dalam ucapan dan perilaku responden, selain itu menyertakan data (foto) yang sesuai dengan rumusan masalah agar penelitian ini kredibel.

Alasan mengapa peneliti menjadi instrumen utama (Trimurti dkk, 2025)

adalah:

- a. Bersifat adaptif dan fleksibel: Situasi di lapangan sering kali dinamis dan sulit diprediksi. Peneliti dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan kondisi sosial, budaya, atau perubahan situasi saat wawancara atau observasi berlangsung.
- b. Menangkap makna yang kompleks (*Holistic*): Manusia memiliki ekspresi, bahasa tubuh, nada bicara, dan konteks budaya yang tidak bisa ditangkap oleh alat ukur mekanis. Peneliti dapat menangkap nuansa implisit, sindiran, atau emosi dari informan.
- c. Responsif terhadap konteks: Peneliti dapat segera merespons dan memperdalam pertanyaan (*probing*) jika menemukan temuan baru atau informasi yang menarik dan tidak terduga saat menggali data.
- d. Bisa memahami interaksi sosial: Fenomena sosial bersifat cair. Peneliti sebagai manusia dapat membangun kedekatan (*rapport*) dan kepercayaan dengan informan di MTsN 2 Kota Pariaman sehingga informan lebih terbuka dalam memberikan data atau informasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang penulis lakukan untuk mengetahui gambaran langkah-langkah Pembinaan Keterampilan *hard skill* Murid di Laboratorium Komputer di MTsN 2 Kota Pariaman. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Teknik analisis kualitatif merupakan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

lapangan, dan bahan lainnya sehingga dapat dipahami di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono terdapat 3 (tiga) tahapan yang harus dikerjakan peneliti dalam menganalisis data penelitian kualitatif di antaranya adalah:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan cara bagaimana merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskannya pada hal yang penting dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini penulis memilih/memilah data sehingga pembinaan keterampilan *hard skill* di laboratorium komputer di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Pariaman.

2. Paparan Data (*Data Display*)

Setelah data diperoleh dari reduksi data sebelumnya, maka data kemudian akan dipaparkan dengan cara menguraikan/narasi (naratif), dan membuat bagan. Pada bagian data yang telah di peroleh dari hasil dokumentasi dan observasi akan disajikan dalam bentuk tabel dengan tujuan agar mudah di pahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Veriving*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah Langkah terakhir yang harus di lakukan untuk menjawab rumusan masalah sejak awal ataupun mungkin tidak, karena apa yang di kemukakan masih bersifat sementara dan kemungkinan terjadi perubahan apabila bukti-bukti konkret yang valid dan

juga konsisten, maka kesimpulan yang di kemukakan penulis adalah kesimpulan yang kredibel.

G. Uji Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa triangulasi, peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori (Moleong, 2017).

Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan terbagi atas tiga macam yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu kepala sekolah, kepala laboratorium komputer, guru TIK dan murid. Semua jawaban yang peneliti peroleh dari beberapa sumber di atas sama. Kemudian data yang diperoleh dianalisis oleh penulis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan kemudian selanjutnya dimintakan kesepakan (*member check*) dengan tiga sumber data.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kreadibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kreadibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kreadibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data (Sugiyono, 2021).